

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Data yang di dapat dari hasil pengkajian pada Ny.E dengan asma yaitu klien mengatakan sesak napas, penyebab terjadinya ketika klien merasakan kedinginan, klien melakukan aktivitas yang berlebihan, sesak tidak berkurang ketika klien beristirahat, duduk, dada terasa berat, seperti tercekik skala sesak klien 6, dan terhambat untuk bernapas klien mengatakan sesak menyebar di area dada, sesak yang di rasakan terjadi secara tiba-tiba, dengan kesadaran E4,V5,M6 (Composmentis), tekanan darah klien 170/90 mmHg, nadi klien 92 x/ menit, respirasi klien 26 x/ menit, Spo2 klien 93 %, Suhu 36 oC. Pengkajian fisik didapatkan hasil dada simetris, tampak adanya penggunaan otot bantu pernapasan, napas cepat, saat dilakukan auskultasi terdengar bunyi suara napas tambahan wheezing, pernapasan cuping hidung saat dilakukan perkusi terdengar sonor, tidak terdapat sianosis pada kuku di ekstremitas atas dan ekstremitas bawah.
2. Diagnosa keperawatan yang pertama kali muncul pada Ny.E yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan kelelahan otot pernapasan.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny.E yaitu dengan memonitor tanda-tanda vital, memonitor pola napas, memonitor bunyi suara napas tambahan, posisikan fowler, serta memberikan edukasi dan mengajarkan klien teknik pernapasan yaitu teknik pernapasan buteyko, latihan ini dilakukan selama 30 menit dan dilakukan selama empat hari dalam dua minggu berturut-turut.
4. Implemetasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah ditetapkan. Latihan ini dilakukan selama 30 menit dan dilakukan selama empat hari dalam dua minggu berturut-turut.

5. Evaluasi keperawatan pada Ny.E adalah pola napas tidak efektif berhubungan dengan kelelahan otot pernapasan adalah klien sudah sedikit mampu mengontrol asmanya ketika serangan, klien tampak tidak sesak napas, tidak ada bunyi suara napas tambahan wheezing, tidak tampak penggunaan otot bantu pernapasan, pernapasan 20 x / menit , nadi 100 x / menit, Spo2 98 %.Dalam hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh sesuai dalam penelitian jurnal Teknik pernapasan buteyko dapat menurunkan frekuensi napas pada pasien asma (Kusuma et al., 2019), teknik pernapasan buteyko berfungsi memperbaiki jalan napas, otot pernapasan menjadi kuat, melebarkan saluran napas (Juwita, L., & Sary, 2019).

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Pada peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang teknik pernapasan buteyko atau melakukan penerapan di harapkan dapat mempersiapkan diri dan alat seperti oksimetri agar memudahkan dalam melakukan pemeriksaan pernapasan klien agar lebih efisien pada pasien yang sedang dalam serangan asma.

2. Bagi institusi pendidikan

Pada institusi pendidikan diharapkan mampu memasukan pembahasan materi mengenai terapi komplementer salah satunya teknik pernapasan buteyko sehingga mahasiswa mampu mempelajari dan terampil dalam menerapkannya pada pasien asma.

3. Bagi responden

Pada responden diharapkan mampu menerapkan teknik pernapasan buteyko secara mandiri sehingga klien mampu mengontrol ketika serangan terjadi.